

Systematic Literature Review: Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Media Edukasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematis

Anisa Umaroh, Iswahyudi Joko Suprayitno*, Martyana Prihaswati
Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: iswahyudi@unimus.ac.id

Dikirim: 25-12-2025; Direvisi: 02-01-2026; Diterima: 04-01-2026

Abstrak: Rendahnya pemahaman konsep matematis siswa masih menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran matematika, khususnya akibat dominannya pembelajaran yang berorientasi pada hafalan prosedur tanpa pemaknaan konsep. Salah satu upaya yang banyak dikaji untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dikombinasikan dengan media edukasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara sistematis publikasi ilmiah mengenai pengaruh model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi terhadap pemahaman konsep matematis siswa pada periode 2018–2025. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Penelusuran artikel dilakukan melalui database Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish, sehingga diperoleh 50 artikel awal. Setelah melalui tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*, terpilih 9 artikel yang dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media, baik media digital maupun media konkret, secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa. Mayoritas penelitian dilakukan pada jenjang SMP dan didominasi oleh metode Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu, tren penelitian menunjukkan fluktuasi jumlah publikasi setiap tahun dengan puncak pada tahun 2024. Dengan demikian, model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi terbukti relevan dan efektif untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Kata Kunci: Think Pair Share; Media edukasi; Pemahaman konsep matematis.

Abstract: Students' low understanding of mathematical concepts remains a major problem in mathematics learning, particularly due to the dominance of procedural memorization-oriented learning without conceptual understanding. One widely studied effort to address this problem is the implementation of the *Think Pair Share* (TPS) learning model combined with educational media. The purpose of this study was to systematically review scientific publications regarding the influence of the *Think Pair Share* model assisted by educational media on students' mathematical concept understanding in the 2018–2025 period. The method used was a *Systematic Literature Review* (SLR) with reference to the PRISMA guidelines. Article searches were conducted through the Google Scholar database using the Publish or Perish application, resulting in 50 initial articles. After going through the identification, screening, eligibility, and inclusion stages, 9 articles were selected for further analysis. The results of the study indicate that the implementation of the *Think Pair Share* model assisted by media, both digital and concrete media, consistently has a positive impact on improving students' mathematical concept understanding. The majority of the research was conducted at the junior high school level and was dominated by the Classroom Action Research method. In addition, research trends show fluctuations in the number of publications each year with a peak in 2024. Thus, the *Think Pair Share* model assisted by educational media is proven to be relevant and effective to be developed as an innovative learning strategy in improving students' understanding of mathematical concepts.

Keywords: Think Pair Share; education media; understanding mathematical concepts.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada kemampuan menyelesaikan soal, tetapi juga berfokus pada kemampuan pemahaman konsep secara mendalam. Pemahaman konsep menjadi dasar penting bagi siswa dalam menyelesaikan berbagai jenis permasalahan matematika (Fikri et al., 2025). Menurut Damanik & Nasution (2024), Pemahaman Konsep didefinisikan sebagai penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak hanya mengingat dan mengetahui, tetapi juga mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya. Dengan memastikan pemahaman konsep yang kuat, siswa memiliki landasan yang kokoh untuk mengembangkan kemampuan matematis yang lebih tinggi, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, dan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Audina et al., 2023).

Faktanya, realita pendidikan menunjukkan bahwa pencapaian pemahaman konsep matematika masih sering berada di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) (Putra & Hefni, 2022). Hambatan utama yang sering ditemukan adalah peserta didik cenderung menghapuskan konsep-konsep matematika yang diberikan oleh guru atau yang tertulis dalam buku tanpa memahami maksud dari isinya (Siregar, 2024). Kondisi ini mencerminkan bahwa strategi pengajaran konvensional di kelas belum optimal dalam memfasilitasi konstruksi pemahaman yang mendalam. Maka dari itu, untuk memastikan siswa tetap terlibat dalam proses pembelajaran dan menghindari rasa bosan atau malas, guru harus mampu memodifikasi metode pengajaran (Aeni & Tajri, 2025). Menurut Nainggolan et al. (2023) Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yaitu dengan mengubah model pembelajaran yang tepat selama proses belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran (Fitriani et al., 2024). Menurut Hidayah & Yahya (2023), model pembelajaran yang diterapkan hendaknya memungkinkan siswa untuk berpikir dan mengilustrasikan ide-ide agar dapat menemukan konsep-konsep matematis secara lebih aktif.

Sejalan dengan tuntutan tersebut, model pembelajaran *Think Pair Share* menjadi salah satu model yang direkomendasikan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu menumbuhkan partisipasi siswa dan pendalaman materi mereka tentang konsep matematika (Fitri & Harisman, 2025). Model *Think Pair Share* memiliki struktur yang mengarahkan siswa untuk memulai dengan kegiatan berpikir secara individu (*think*), dilanjutkan dengan mendiskusikan gagasan mereka dengan pasangan (*pair*), dan diakhiri dengan berbagi hasil diskusi tersebut dengan kelas (Sunarya, 2025). Syahira et al. (2023) mengungkapkan bahwa model pembelajaran tipe *Think Pair Share* merupakan tipe yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Peserta didik yang termotivasi untuk saling membantu dan berkolaborasi serta memiliki keterampilan dalam mata pelajaran tertentu dapat menjadi tutor sebaya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Azizah & Mashar, 2021).

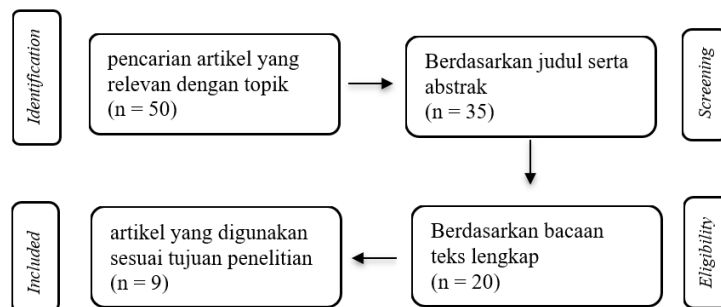


Dalam upaya memperkuat efektivitas *Think Pair Share*, dalam proses pembelajaran matematika sangat diperlukan suatu media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran (Dewi et al., 2021). Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan *Think Pair Share* berbantuan media mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis melalui aktivitas kolaboratif dan penguatan representasi visual (Dewi et al., 2021; Rismayanti et al., 2024; Yojinato & Hidayat, 2020). Melalui aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, dan keterlibatan belajar (Rismayanti et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran dalam *Think Pair Share* menjadikan proses berpikir lebih terarah dan membantu peserta didik mengekspresikan ide matematis dengan lebih jelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki alasan yang kuat untuk dilakukan mengingat masih rendahnya pemahaman konsep matematis siswa serta belum optimalnya penerapan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi pemaknaan konsep secara mendalam. Meskipun model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi telah banyak diteliti, hingga saat ini belum terdapat kajian komprehensif yang mengkaji perkembangan penelitian tersebut secara sistematis dari aspek tren publikasi, jenjang pendidikan, jenis media pembelajaran, serta metode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian sistematis terhadap publikasi ilmiah tahun 2018–2025 mengenai pengaruh model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah dan kecenderungan penelitian di bidang ini, serta menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran matematika yang inovatif dan efektif guna meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan meliputi mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia (Audina et al., 2023). Data penelitian ini diambil dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Proses *Systematic Literature Review* ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA) (Ridho & Dasari, 2023). Berikut alur metode PRISMA yang digunakan.



Gambar 1. Alur PRISMA

Penelusuran artikel dalam studi ini dilakukan menggunakan metode PRISMA dengan tahapan yang akan digunakan, yaitu: *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), *eligibility* (kelayakan), *included* (inklusi). Proses penyeleksian literatur diawali dengan fase identifikasi, di mana peneliti melacak berbagai publikasi ilmiah yang berkaitan erat dengan variabel penelitian dengan menggunakan kata kunci yaitu *Think Pair Share*, media pembelajaran, dan pemahaman konsep matematis melalui *Google Scholar*, *Publish or Perish* mulai tahun 2018-2025. Proses pencarian literatur menghasilkan 50 artikel jurnal yang relevan. Selanjutnya, tahap *screening* dilakukan dengan meninjau judul dan abstrak untuk menyeleksi artikel yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh 35 artikel terpilih. Pada tahap *eligibility*, dilakukan dengan membaca dan mengevaluasi isi artikel secara mendalam agar sesuai dengan kriteria kelayakan penelitian, sehingga diperoleh 20 artikel yang relevan dengan penelitian. Tahap *included* merupakan tahap penentuan artikel yang akan digunakan berdasarkan pada hasil penilaian terhadap kelayakan. Diperoleh 9 artikel yang sesuai dengan kriteria yang akan ditindak lanjuti untuk dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi terhadap pemahaman matematis, selain itu juga mengidentifikasi jumlah artikel pertahun, jenjang pendidikan, jenis metode yang sering digunakan, serta kompetensi yang dikembangkan. Berdasarkan hasil kajian literatur pendekatan PRISMA, yang peneliti peroleh melalui *Google Scholar* dan *search engine Publish or Perish* yakni sebanyak 9 Artikel yang terbit antara tahun 2018 sampai 2025. Berikut pembahasan dari penelitian ini.

Tabel 1. Kesimpulan Artikel

| No | Judul Penelitian | Penulis | Kesimpulan |
|----|--|---------------------|---|
| 1 | “Interaksi Dan Kemampuan Awal Siswa Dalam Pembelajaran Think-Pair-Share Berbantuan Kartu Plusminus Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa” | (Sari, 2018) | Terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis melalui penerapan model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Kartu <i>Plusminus</i> . |
| 2 | “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Segitiga Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Pair-Share</i> (Tps) Berbantuan <i>Autograph</i> Di Kelas Vii Smp Santo Antonius Jakarta” | (Simanjuntak, 2018) | Penggunaan model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan <i>Autograph</i> pada materi segitiga mengalami peningkatan pemahaman konsep rata-rata sebesar 56,6. |
| 3 | “Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Dengan <i>Softre Autograph</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Grafik Fungsi Trigonometri” | (Naibaho, 2020) | Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Think Pair Share</i> dengan <i>software Autograph</i> dapat meningkatkan kemampuan pemahaman di kelas X MIPA 1 SMA Santo Yoseph Medan. |



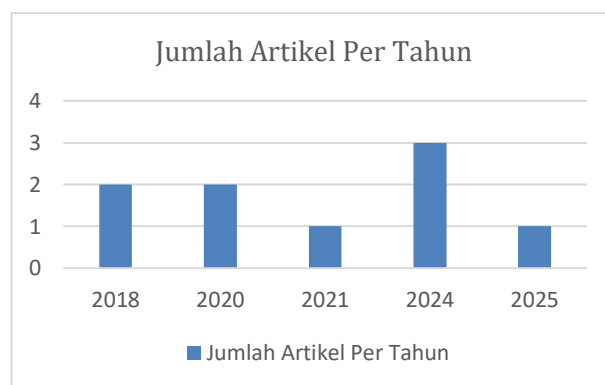
| | | | |
|---|---|----------------------------|---|
| 4 | “Penerapan Model Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i> Dengan <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Murid Kelas Viii A Sekolah Palembang Harapan” | (Yojinato & Hidayat, 2020) | Dari hasil penelitian pada artikel ini menyatakan bahwa <i>Think Pair Share</i> dengan <i>Mind Mapping</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika. |
| 5 | “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa” | (Dewi et al., 2021) | Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dari siklus ke siklus, dengan skor rata-rata berturut-turut sebesar 12,5%, 56,25%, dan 75%. |
| 6 | “Pengaruh Model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan <i>Software Maple</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Matriks” | (Kusumah et al., 2024) | Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa antara kelas dengan model <i>Think Pair Share</i> berbantuan <i>software maple</i> dan kelas dengan model <i>direct instruction</i> . |
| 7 | “Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 Pada Pelajaran Matematika” | (Rismayanti et al., 2024) | Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi educandy dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konseptual siswa. |
| 8 | “Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Tps Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp” | (Damanik & Nasution, 2024) | Hasil penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) berbantuan Geogebra mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa mencapai 86,20%. |
| 9 | “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think-Pair-Share</i> Berbantuan Kartu Uno Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas III di SDN Susukan 03 Pagi” | (Rizqi & Kasriman, 2025) | Temuan ini membuktikan bahwa kombinasi model <i>Think Pair Share</i> dengan media Kartu Perkalian Uno efektif meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan. |

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dari tahun 2018 sampai 2025, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* secara konsisten berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Damanik & Nasution, (2024) menyatakan bahwa penerapan *Think Pair Share* berbantuan media mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa mencapai 86,20%. Model pembelajaran *Think Pair Share* mengalami perkembangan tidak hanya penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* tetapi juga



dikombinasikan dengan media pembelajaran dan alat peraga lainnya untuk membantu proses pembelajaran. Hampir semua penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa model *Think Pair Share*, baik yang dikombinasikan dengan media digital (seperti Autograph, Geogebra, Educandy) maupun media fisik (seperti kartu atau alat peraga), efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti efektif dan relevan diterapkan pada berbagai materi matematika, serta dapat dikombinasikan dengan berbagai media teknologi maupun media konkret untuk mengoptimalkan pemahaman konsep matematis siswa.

Pembahasan pertama, terkait jumlah artikel pertahun, peneliti akan menyajikan pada Gambar 1 berikut. Data menggambarkan tren penelitian mengenai model *Think Pair Share*, media edukasi, dan pemahaman konsep peserta didik dari tahun 2018 hingga 2025.



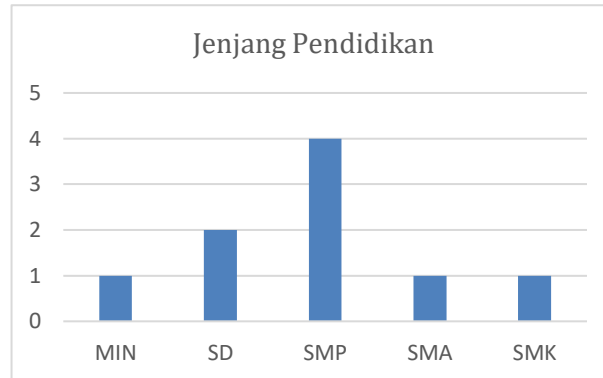
Gambar 2. Grafik jumlah artikel pertahun

Pada tahun 2018 terdapat 2 artikel yang membahas topik tersebut yaitu penelitian dari (Sari, 2018) dan (Simanjuntak, 2018). Tahun 2020 ditemukan 2 artikel yaitu penelitian dari (Naibaho, 2020) dan (Yojinato & Hidayat, 2020). Tahun 2021 terdapat 1 artikel yaitu oleh (Dewi et al., 2021). Pada tahun 2024 mengalami peningkatan dengan ditemukan 3 artikel penelitian yaitu oleh (Kusumah et al., 2024), (Rismayanti et al., 2024), dan (Damanik & Nasution, 2024). Pada tahun 2025 ditemukan 1 artikel, yaitu penelitian oleh (Rizqi & Kasriman, 2025).

Berdasarkan analisis data, tren publikasi pada grafik jumlah artikel pertahun menunjukkan bahwa penelitian terkait model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi mengalami perubahan sepanjang periode 2018-2025. Meskipun terdapat peningkatan pada beberapa tahun, jumlah artikel mengalami penurunan pada tahun 2025. Penurunan ini tidak menunjukkan berkurangnya efektivitas atau relevansi model *Think Pair Share*, melainkan mencerminkan pergeseran fokus riset menuju pembelajaran berbasis teknologi digital, asesmen diagnostik, dan implementasi Kurikulum Merdeka. Pergeseran tersebut membuat intensitas kajian *Think Pair Share* relatif menurun. Dengan demikian, penurunan publikasi tahun 2025 disebabkan oleh dinamika riset dan faktor teknis, bukan karena penurunan urgensi penggunaan *Think Pair Share*. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya topik ini perlu dikaji lebih mendalam dan harus dikembangkan di masa yang akan datang.

Pembahasan kedua, mengenai jenjang pendidikan pada penelitian yang relevan. Beberapa jenjang pendidikan diantaranya meliputi jenjang SD, SMP, SMA atau SMK

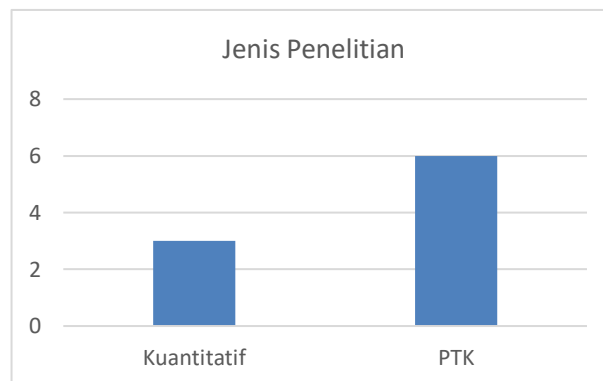
hingga Perguruan Tinggi. Paparan mengenai jenjang pendidikan yang diteliti pada artikel yang relevan akan terlihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Jenjang Pendidikan yang Banyak Diteliti

Berdasarkan diagram yang ditampilkan, terlihat bahwa penelitian terkait penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* paling banyak dilakukan pada jenjang SMP, yaitu sebanyak empat penelitian. Sementara itu, pada jenjang SD ditemukan dua penelitian, sedangkan jenjang MIN, SMA, dan SMK masing-masing hanya memiliki satu penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jenjang SMP menjadi fokus utama dalam kajian penggunaan model *Think Pair Share*. Model *Think Pair Share* paling banyak diterapkan di jenjang SMP karena di tahap ini, siswa mulai mengenal berbagai disiplin ilmu secara lebih mendalam dengan tujuan mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Korani & Tappi, 2025). Selain itu, penerapan model *Think Pair Share* terhadap pemahaman konsep tidak hanya dibutuhkan oleh peserta didik tingkat dasar, atau tingkat menengah saja, melainkan juga sangat penting untuk terus dikembangkan hingga perguruan tinggi dan pendidikan nonformal.

Pembahasan ketiga penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis penelitian yang dominan. Gambar 4 berikut merupakan paparan mengenai jenis penelitian yang dominan diterapkan dalam literatur-literatur terkait.



Gambar 4. Grafik Jenis Penelitian

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* didominasi oleh penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjumlah 6 penelitian. Sementara itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif hanya berjumlah 3 penelitian. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa penggunaan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh

mayoritas peneliti disebabkan oleh karakteristik PTK yang memungkinkan evaluasi pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan melalui serangkaian siklus tindakan di dalam kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan PTK menjadi metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian *Think Pair Share*, sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif masih relatif sedikit. Kondisi ini menunjukkan perlunya variasi metode penelitian agar pemahaman mengenai efektivitas model *Think Pair Share* dapat dianalisis dari berbagai perspektif penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media edukasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa pada berbagai tingkat pendidikan. Seluruh artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa integrasi model *Think Pair Share* dengan berbagai media baik media konkret, representasi visual, maupun perangkat lunak interaktif mampu memperkuat proses berpikir secara mandiri, diskusi dengan kelompok kecil, dan berbagi pengetahuan dengan kelompok besar. Selain itu, tren penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai model *Think Pair Share* didominasi oleh desain Penelitian Tindakan Kelas dan mayoritas dilakukan pada jenjang SMP. Meskipun terdapat fluktuasi jumlah penelitian setiap tahun, temuan ini menunjukkan bahwa *Think Pair Share* masih menjadi model pembelajaran yang relevan untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam memperkuat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan demikian, penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan media edukasi memiliki implikasi penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika dan direkomendasikan untuk terus dikembangkan dalam penelitian lanjutan pada berbagai jenjang dan bentuk media inovatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A., & Tajri, Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika. *Radiyya : Jurnal PGMI Dan Kependidikan*, 01, 30–47.
- Audina, S., Nahdi, D. S., & Sudianto. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Garis Bilangan. *POLINOMIAL Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 11–17.
- Azizah, A. A. M., & Mashar, A. (2021). Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2(1), 54–64.
- Damanik, R. N., & Nasution, H. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Tps Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 243–257. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v9i1.3771>
- Dewi, N. K. T. Y., Sugiarta, I. M., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal of*



Education Action Research, 5(1), 40–47.
<https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31789>

- Fikri, K. A. I., Nurtini, S., Pribadi, I. W., & Yucery, H. S. (2025). Analisis Pemahaman Konsep Materi Operasi Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Soal Hots Berdasarkan Teori APOS. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 13(2), 93–106. <https://doi.org/10.25273/jipm.v13i2.21405>
- Fitri, A., & Harisman, Y. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Pemahaman Konseptual Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 7 Bukittinggi. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 14(4), 153–158.
- Fitriani, E., Sukasno, & Drajat Friansah. (2024). Tren Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 2(2), 79–99. <https://doi.org/10.61553/abjme.v2i2.187>
- Hidayah, N., & Yahya, A. (2023). Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Perhatian Siswa dan Pemahaman Konsep Matematis. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1, 181–194.
- Korani, K., & Tappi, Y. (2025). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Strategi Think Pair Share Pada Materi Persamaan Linear di Kelas VII SMP Negeri 1 Nabire. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(10), 1463–1470.
- Kusumah, D., Ruswana, A. M., & Zamnah, L. N. (2024). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Software Maple terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Matriks. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 160–165. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i1.11852>
- Naibaho, A. F. (2020). Penerapan model pembelajaran tipe think pair share dengan software autograph untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi grafik fungsi trigonometri. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 114.
- Nainggolan, H. C., Sihombing, B., & Pangaribuan, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Materi Bentuk Aljabar Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pematang Siantar. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.444>
- Putra, D. E., & Hefni, E. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(2), 14942–14958.
- Ridho, M. H., & Dasari, D. (2023). Systematic Literature Review: Identitas Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Kesehatan*, 7(1), 631–644.
- Rismayanti, Rahayu, P., & Putri, H. E. (2024). Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi *Educandy* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 795–803.



- Rizqi, S. A., & Kasriman. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share Berbantuan Kartu Uno Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas III di SDN Susukan 03 Pagi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2594–2603.
- Sari, L. N. I. (2018). Interaksi dan Kemampuan Awal Siswa Dalam Pembelajaran Think-Pair-Share Berbantuan Kartu Plusminus Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 3(2).
- Simanjuntak, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Segitiga Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Berbantuan Autograph Di Kelas Vii Smp Santo Antonius Jakarta. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 3(2), 167–174. <https://doi.org/10.30743/mes.v3i2.497>
- Siregar, E. O. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah pada Materi Geometri Derajat dan Radian di Kelas X SMA Negeri 2 Dolok Sanggul TP . 2019 / 2020. *Jurnal Visi Eksakta*, 5(2), 1–40.
- Sunarya, E. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V di MIN 15 Aceh Besar. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(1), 2025. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/>
- Syahira, R., Aima, Z., & Delyana, H. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–10.
- Yojinato, F., & Hidayat, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Murid Kelas VIII A Sekolah Palembang Harapan. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 110. <https://doi.org/10.19166/pji.v16i1.2252>

